

# KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN IQ TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN ATLET BOLA VOLI PUTRI UNP

Hermanzoni.<sup>1</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk deskripsi inteligensi dan motivasi berprestasi atlet Pra Pon Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan atlet yang berlaga di Pra Pon 2015 di Palembang yang berjumlah 32 orang atlet dan yang dijadikan sampel adalah sebanyak 28 orang. Hasil penelitian didapat bahwa 5 orang atlet putra dan puteri (18%) termasuk dalam kategori cerdas, 9 orang atlet putera dan puteri (32%) termasuk dalam kategori di atas rata dan 14 orang atlet putera dan puteri (50%) termasuk dalam kategori rata-rata. Untuk motivasi berprestasi secara keseluruhan atau 28 orang (100%) atlet bola voli putera-puteri Pra Pon Sumbar yang menjadi sampel masuk dalam kategori tinggi. Dilihat dari sub variable, motivasi ekstrinsik lebih rendah dari pada instrinsik dan nilai indikator ekstrinsik paling terendah berada pada sarana-prasarana yaitu sebesar 77%.

**Kata kunci:** Motivasi, IQ, keterampilan bermain

## PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga prestasi sangat pesat pada zaman sekarang, jika tidak diikuti dengan seksama maka bisa diprediksi akan ketinggalan dari segi apapun untuk prestasi olahraga. Untuk mencapai prestasi maksimal dalam olahraga, ada berbagai faktor yang berperan penting (Sajoto, 1995) menyatakan faktor-faktor penentu pencapaian prestasi prima atlet dalam cabang olahraga dapat diklasifikasikan menjadi empat (4) aspek yaitu; (1) Aspek Biologis (2) Aspek Psikologis (3) Aspek Lingkungan (4) Aspek Penunjang.

Ditinjau dari aspek psikologis, kemampuan atlet dalam mengambil keputusan dalam berolahraga sangatlah tergantung dari intelegensi yang dimiliki atlet tersebut. Intelegensi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi akademik seseorang. Intelegensi sendiri dalam perspektif psikologi memiliki arti yang beraneka ragam. Salah satu yang paling pokok yaitu adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan situasi baru secara cepat dan efektif atau kemampuan menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif. Di dalam olahraga banyak digunakan situasi-situasi baru yang membutuhkan penyesuaian diri secara cepat dan efektif dengan tujuan untuk menjadi lebih unggul dari peserta lain. Oleh sebab itu inteligensi

---

<sup>1</sup> Hermanzoni adalah Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK-UNP)

sangatlah berperan penting dalam menggambarkan kemampuan bibit ataupun atlet untuk menentukan program latihan yang akan dijalani.

Selain intelegensi ada faktor psikologis lain yang tidak kalah penting mempengaruhi prestasi atlet, yaitu motivasi. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Salah satu teori motivasi yang paling penting dalam psikologi adalah motivasi berprestasi, yakni kecenderungan untuk mencapai keberhasilan atau tujuan, dan melakukan kegiatan yang mengarah pada kesuksesan atau kegagalan, maka akan diikuti peningkatan terhadap prestasi olahraga seseorang.

Seorang pelatih sering mengabaikan dua komponen ini dalam mencari bibit atlet ataupun dalam merencanakan program latihan yang akan dijalani. Gambaran inteligensi dan motivasi berprestasi akan mempengaruhi pemberian porsi latihan, karena latihan yang bersifat kekhususan harus sesuai dengan keadaan atlet tersebut.

Bola voli merupakan olahraga permainan yang didalamnya membutuhkan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam waktu yang singkat. Membaca arah bola serta melaksanakan strategi penyerangan membutuhkan kemampuan intelegensi yang baik dari atlet. Penyerapan materi latihan yang diberikan oleh pelatih akan menjadi lebih mudah dipahami, kreativitas dari atlet sendiri membutuhkan kemampuan intelegensi yang baik dan motivasi berprestasi yang optimal.

Dengan besarnya peranan inteligensi dan motivasi berprestasi ini terhadap prestasi atlet, maka penelitian dengan tema mengukur kemampuan intelegensi dan motivasi berprestasi atlet tentunya akan dapat membantu bagi para atlet, lebih jauh dapat mengetahui kemampuan masing-masing. Prestasi yang dicapai oleh atlet tersebut diharapkan dapat meningkat dengan adanya penelitian ini, disebabkan kemampuan teknik dan taktik yang diberikan oleh pelatih dapat didukung oleh tingkat penyerapan yang baik dan diaplikasikan dengan mudah oleh atlet.

Dari penjelasan di atas terdapat beberapa masalah yang belum diketahui dari atlet sendiri maupun dari pelatih. Atlet dan pelatih terkadang hanya mengandalkan latihan fisik, teknik dan taktik tanpa melihat kemampuan intelegensi dan motivasi dari atlet. Padahal dibalik semua itu intelegensi dan motivasi berprestasi juga berperan penting dalam prestasi olahraga. Intelegensi

berhubungan dengan kemampuan atlet menyerap informasi pada latihan teknik dan taktik sedangkan motivasi berprestasi memberikan dorongan kepada atlet agar tetap dalam suasana kondusif, efektif dan efisien.

Masalah yang sering dialami atlet dalam menjalankan latihan berat maupun saat pertandingan bolavoli adalah tidak terlaksananya strategi atau taktik yang telah dilakukan atau dilatih sebelumnya dan tidak terlihat dari diri atlet untuk mempunyai prestasi yang baik. Jadi dengan adanya permasalahan di atas peneliti ingin melihat keadaan psikologis atlet dari tingkat intelegensi dan motivasi berprestasi atlet bolavoli Sumatera Barat.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini adalah deskriptif yang tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang profil atlet cabang bolavoli Pra PON Sumatera Barat yang meliputi: intelegensi dan motivasi berprestasi, maka teknik analisis data yang dipakai adalah teknik analisis persentase. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet Bolavoli Pra PON Sumatera Barat yang terdiri dari atlet putra 16 orang dan putri 16 orang. Berdasarkan populasi di atas maka akan diambil sampel berdasarkan teknik *total sampling*. Seluruh populasi dijadikan sampel. Data penelitian diperoleh menggunakan tes Standard Progressive Matrices (SPM), dan angket yang telah diuji coba validitas (Wawan, 2013). Analisis data dilakukan dengan perhitungan persentase (%)” (Nasution, 1986). Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan diolah sesuai dengan teknik analisis statistik deskriptif yang menggunakan persentase.

## **HASIL PENELITIAN**

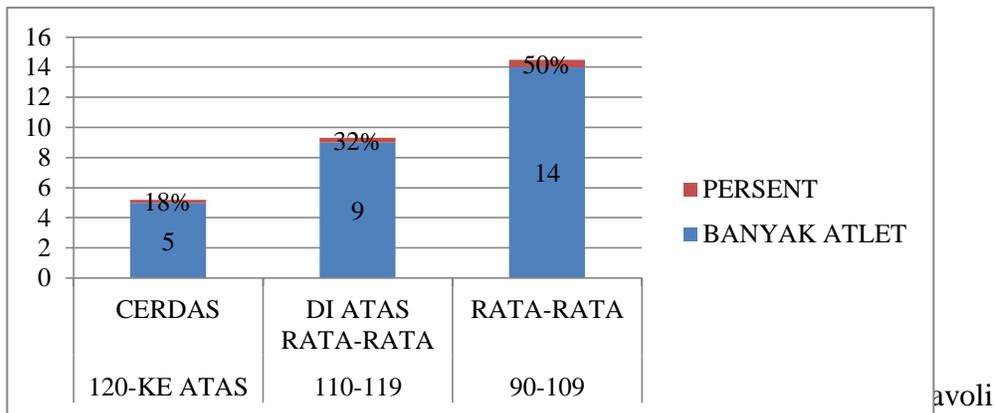
### **1. Tingkatan Intelegensi (IQ) Atlet Bola Voli Sumatera Barat**

Data yang diperoleh menyatakan bahwa rata-rata iteligensi atlet bolavoli Sumatera Barat adalah 109,43. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. tingkatan Inteligensi (IQ) atlet Bola voli Pra PON SUMBAR

<b>KELAS INTERVAL</b>	<b>KATEGORI</b>	<b>BANYAK ATLET</b>	<b>PERSENT</b>
120-KE ATAS	CERDAS	5	18%
110-119	DI ATAS RATA-RATA	9	32%
90-109	RATA-RATA	14	50%
		28	

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: 14 orang atau (50%) berada di kelas interval 90-109 dan termasuk ke dalam klasifikasi rata-rata, dan 9 orang atau (32%) berada di kelas interval 110-119 dan termasuk ke dalam klasifikasi di atas rata-rata dan sebanyak 5 orang atau (18%) berada di kelas interval 120-di atas dan termasuk dalam kategori cerdas. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi iteligensi atlet bolavoli Sumatera Barat juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



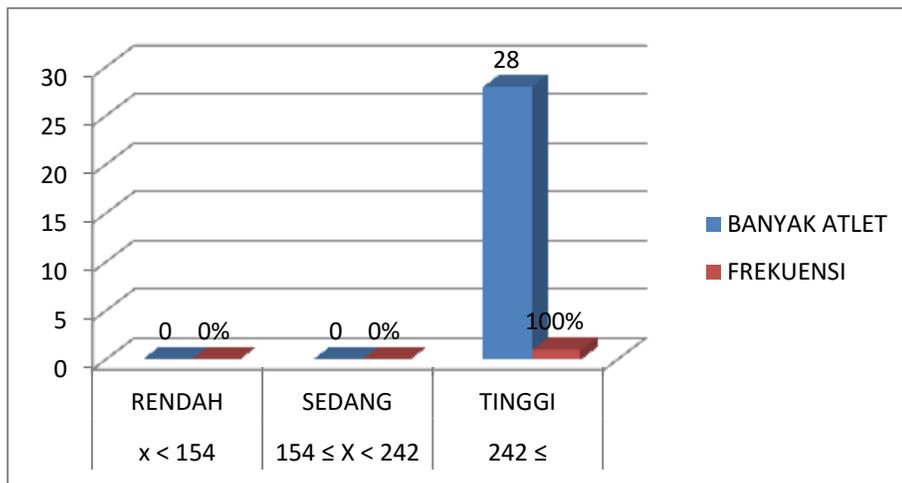
## 2. Motivasi Berprestasi Atlet Bola Voli Sumatera Barat

Data yang diperoleh menyatakan bahwa rata-rata motivasi berprestasi atlet bola voli Sumatera Barat adalah 290,32, dengan klasifikasi dari 28 orang (100%) Atlet Bola Voli Sumatera Barat termasuk dalam kategori tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Motivasi Berprestasi Atlet Bolavoli Sumatera Barat

KELAS INTERVAL	KATEGORI	BANYAK ATLET	PERSENT
$X < 154$	RENDAH	0	0%
$154 \leq X < 242$	SEDANG	0	0%
$242 \leq X$	TINGGI	28	100%
		28	100%

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa: tidak ada atlet yang berada di kelas interval  $<154$  dengan klasifikasi motivasi berprestasi rendah. Tidak ada atlet dalam nilai antara 154-242 dalam kategori sedang, dan 28 orang (100%) atlet di atas nilai 242 berada dalam kategori dengan motivasi berprestasi tinggi. Untuk lebih jelasnya, distribusi frekuensi pengetahuan gizi atlet bolavoli putri juga dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar. Histogram Frekuensi Pengetahuan Gizi Atlet Bolavoli Puteri

## PEMBAHASAN

Inteligensi dalam permainan bola voli sangat dibutuhkan. Keputusan yang diambil dalam waktu singkat membutuhkan kemampuan inteligensi yang baik. Keputusan dalam menentukan arah bola merupakan peranan dari inteligensi. Dilihat dari sisi inteligensi dengan mengabaikan faktor eksternal maka dapat disimpulkan hanya 2 orang yang memiliki kategori cerdas dari 12 orang atlet putri.

Disamping itu, keterkaitan antara prestasi dengan motivasi berprestasi terlihat dari daya juang atlet saat pertandingan. Atlet mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi. Namun, pada saat pertandingan indikator-indikator dari variabel motivasi berprestasi tidak muncul. Indikator-indikator bisa tidak muncul disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah penguasaan teknik, taktik dan kondisi fisik. Oleh karena itu motivasi yang tinggi saja tidak mendukung tercapainya prestasi yang baik di dalam olahraga.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dikemukakan kesimpulan (1) Secara keseluruhan tingkat inteligensi (IQ) atlet bolavoli putera dan puteri Pra Pon Sumatera Barat 18% termasuk dalam kategori cerdas, 32% masuk dalam kategori di atas rata-rata, 50% termasuk dalam kategori rata-rata. (2) Tingkatan IQ atlet bola voli putera Pra Pon Sumatera Barat, 2 orang (15%) dalam kategori cerdas, 5 orang atlet (38%) dalam kategori di atas rata-rata dan 6 orang atlet putri (46%) dalam kategori rata-rata. (3) Tingkatan IQ atlet bola voli puteri Pra Pon Sumatera Barat, didapat 25% atau sekitar 4 orang atlet bola voli putra Pra Pon Sumbar termasuk

dalam kategori cerdaas, 25% atau sekitar 4 orang atlet putra dalam kategori di atas rata-rata dan sekitar 50% atau sekitar 8 orang dari atlet putra Pra Pon termasuk dalam kategori rata-rata. (4) Tingkat Motivasi atlet bolavoli putera dan puteri Pra Pon Sumatera Barat 100% masuk dalam kategori tinggi. (5) Motivasi berprestasi yang datang dari dalam diri atlet lebih tinggi dari pada motivasi yang datang dari luar diri atlet. (6) Indikator motivasi berprestasi yang datang dari luar individu (ektrinsik) yaitu sarana dan prasarana, lebih rendah dari yang lainnya sebesar 77%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allen, J. B. Social Motivation in Youth Sport [Electronic Version]. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, .2003. 25, 551-567
- Davies, Don. (2005). *Psychological factors in competitive sport*. Philadelphia: Taylor & Francis e-library.
- Gunarsa, Singgih D dkk. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Husdarta, J. S. (2010). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Hagger, Martin S & Chatzisarantis, Nokos L. D. (2007). *Intrinsic Motivation And Self-Determination In Exercise And Sport*. Champaign: human kinetics.
- Kartono, K & Dali, G. 1987. *Kamus Psikologi*. Bandung : Pionir Jaya.
- Rahmalia, A. 2011. Pengaruh Metode latihan dan Inteligensi terhadap keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing. Padang. *Tesis*. Program Pascasarjana UNP.
- Roberts, Glyn C. (2001). *Advances in motivation in sport and exercise*. Champaign: human kinetics publisher.
- Smith, R. E., Smoll, F. L. & Cumming S. P.. Effects of a Motivational Climate Intervention for Coaches on Young Athletes' Sport Performance Anxiety. *Journal of Sport & Exercise Psychology*,2007. 29, 39-59.
- Suhendri, E. 2010. Hubungan Inteligensi dan Koordinasi Mata-kaki dengan Keterampilan Bermain Sepakbola. Padang. *Tesis*. Program Pascasarjana UNP. Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara